

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Dalam UU No. 8 Tahun 2015 tentang perubahan atas UU No. 1 Tahun 2015 tentang peraturan penetapan pemerintah pengganti UU No. 1 Tahun 2014, Dewan Perwakilan Rakyat merubah pemilihan umum kepala daerah menjadi pemilihan kepala daerah langsung dimana pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi serentak. Dalam pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati perilaku politik masyarakat dapat berubah-ubah sesuai preferensi yang melatarinya. Kejadian itu sangat dimungkinkan karena setiap manusia dan masyarakat hidup dalam ruang.

Dalam pemilukada serentak tanggal 27 Juli 2018 lalu pada 171 daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu Provinsi yang menyelenggarakan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur disamping itu terdapat beberapa daerah administratif yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, yaitu Kabupaten Sikka, Sumba Tengah, Nagekeo, Rote Ndao, Manggarai Timur, Timor Tengah Selatan, Alor, Kupang, Ende dan Sumba Barat Daya.

Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur 2018 diikuti empat pasangan kandidat Gubernur dan Wakil Gubernur. Adapun empat pasangan kandidat yang bertarung, yaitu:

1. Pasangan Eston L Foenay-Cristian Rotok(Eston-Chris) yang di dukung oleh dua partai, partai gerinda yang memiliki 8 kursi dan partai pan 5 kursi
2. Pasangan Marianus Sae-Emi Nomleni (Marianus-Emi) di dukung oleh partai PDI-P yang memiliki 10 kursi dan PKB 5 kursi.
3. Pasangan Benny K. Harman-Beni A Litelnoni (Harmoni) di dukung oleh partai Demokrat yang memiliki 8 kursi,PKPI 3 kursi dan PKS 2 kursi.
4. Pasangan Viktor Bungtilu Laiskodat-Josef Nae Soi (Viktor-Joss) di dukung oleh partai Nasdem yang memiliki 8 kursi dan golkar 11 kursi.

Adapun penjelasan terperinci tentang profil calon kandidat baik dari segi komposisi etnis dan agama, partai pengusung dengan perolehan jumlah kursi di DPRD, *tagline* kampanye dan perolehan suara di kecamatan kelapa lima. Pada tabel 1.1 di bawah ini menampilkan komposisi profil calon gubernur dan wakil gubernur NTT 2018-2023 mewakili dua kutub besar politik berbasis identitas di NTT yaitu dari segi etnis/daerah (flores dan timor) dan dari sisi agama yaitu katolik dan kristen. Dari sisi etnis/daerah timor diwakili oleh :Eston L foenay, Beni A. Litelnoni, Emi Nomleni dan Viktor Laiskodat. Dari etnis/daerah flores diwakil oleh Cristian Rotok, Benni K. Harman dan Joshef Nae Soi. Sedangkan dari sisi agama dan konstelasi pemilihan guberur dan wakil gubernur NTT, agama katolik diwakili oleh Cristian Rotok, Beni K Harman, Joshep Nae Soi dari agama kristen diwakili oleh Viktor Bungtilu Laiskodat, Emi Nomleni, Beni A Litelnoni dan Eston L Fonay. Ada pun yang akan menjadi fokus penulis pada penelitian ini yakni pada Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa lima kota kupang.

Tabel 1.1

Profil Calon Gubernur dan Wakil Gubernur NTT Tahun 2018

Nama pasangan calon Cagub dan Cawagub	Partai pengusung/jumlah kursi di DPRD provinsi NTT	Tagline kampanye	Etnis/daerah	Agama
Pasangan (Eston-Chris)	PAN dan Gerindra (13 kursi)	Eston-Chris	Timor(kotakupang)/Flores(Matim)	Kristen/katolik
Pasangan (Marianus-Emi)	PDI-P dan PKB (15 kursi)	Marianus-Emi	Flores(ngada)/timor(TTS)	Katolik/kristen
Pasangan (Harmoni)	Demokrat,PKS dan PKPI (13 kursi)	Harmoni	Flores(manggaraitengah) timor(TTS)	Katolik/kristen
Pasangan (Viktori-Joss)	Nasdem dan Golkar (19 kursi)	Viktor-Jos	Timor(kabupatenkupang) flores(ngada)	Kristen/katolik

Tabel diatas menggambarkan profil calon, partai pengusung, tagline kampanya, etnis dan agama dari masing-masing calon gubernur dan wakil gubernur NTT tahun 2018. Pasangan Eston-Chris diusung oleh partai PAN dan Gerindra, pasangan ini mewakili dua kubu besar Timor(kota kupang), flores (matim), pasangan Marianus-Emi diusung oleh partai PDI-P dan PKB diwakili oleh dua kubu besar yaitu Flores(Ngada), timor(TTS). Pasangan Harmoni diusung oleh parati Demokrat, PKS dan PKPI, pasangan ini diwakili oleh kubuh flores(manggarai tengah), timor(TTS). Pasangan Viktory-Joss yang diusung oleh parati Golkar dan Nasdem,pasangan ini mewakili Flores(ngada), timor(kabupaten kupang). Dari tabel diatas kita melihat bahwa masing-masing pasangan calon mewakili etnis dan agama dari dua kutub besar yaitu flores dan timor.

Tabel 1.2
Perolehansuara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang dan Kecamatan Kelapa Lima¹

Nama Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur	Perolehan suara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang dan Kecamatan Kelapa Lima						
	Provinsi	Kota Kupang	Kelapa Lima	Lasiana	Oesapa	Oesapa Barat	Oesapa Selatan
Pasangan Eston L Fonay-Cristian Rotok(Eston-Chris)	469.025	49.546	1,717	1,061	2,567	1,197	529
Pasangan Marianus Sae-Emi Nomleni (Marianus-emi)	603.822	29.019	986	872	1,390	692	311
Pasangan Beny K Harman-Beni A Litelnoni (Harmoni)	443.796	16.042	691	477	901	355	252
Pasangan Viktor Bungtilu Laiskodat-Josheph Nae Soi (viktor-joss)	838.213	71.906	2,448	2,853	4,038	1,976	755
Jumlah suara sah			5,842	5,263	8,986	4,220	1,847

Tabel diatas menggambarkan perolehan suara dari masing-masing calon gubernur dan wakil gubernur di kelurahan lasiana dan kota kupang. Dari perolehan suara masing-masing calon baik di kelurahan lasiana,maupun secara keseluruhan di kota kupang menunjukan bahwa paket Viktory-Joss unggul dibandingkan dengan ke tiga paket lainnya. Urutan kedua di duduki oleh pasangan calon Eston-Chris, sedangkan urutan ke tiga yaitu pasangan calon Marianus-Emi dan urutan terahir pasangan Harmoni.

¹<http://kupang.triunnews.com/2018/07/02/inilah-hasil-pilgub-ntt-2018-viktory-jos-unggul-di-15-kabupaten>.

<http://kupang.tribunnews.com/2018/07/04/wow/hasil-rekapitulasi-pilgub-ntt-kota-kupang-viktory-jos-menang-telak>.diakses tanggal 5 januari pukul 23:28
hasil rekapitulasi dan rincian KPU kota kupag penghitungan perolehan suara dari setiap desa kelurahan di tingkat kecamatan kelapa lima

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 diatas bahwa Pasangan Viktor Bungtilu Laiskodat-Josheph Nae Soi (Viktor-Joss yang memperoleh kemenangan secara keseluruhan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang, Kecamatan Kelapa Lima dan Kelurahan Lasiana yang menjadi fokus penelitian kajian penulis. Ada pun alasan mendasar yang menjadi bahan pertimbangan penulis untuk mengambil penelitian ini dengan melihat beberapa faktor, pertama faktor yang mempengaruhi pemilih dalam memilih calon, berdasarkan pertimbangan agama, etnis, latar belakang keluarga, kelas dan status sosial, sifat dan keperibadian calon, hubungan kekerabatan, partai politik yang mendukung, *track record* atau kinerja dan rekam jejak para kandidat, faktor untung rugi, yang dikelompokkan ke dalam tiga pendekatan yaitu: pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis dan pendekatan rasional. Kedua fakta empiris, melihat dinamika dan konstelasi politik pada pemilihan gubernur provinsi NTT calon gubernur dan wakil gubernur yang selalu menang di kota kupang berasal dari etnis timor dan beragama kristen. berdasarkan data empiris yang akan di sajikan pada tabel berikut, menunjukkan bahwa pemilihan gubernur beberapa tahun terakhir terlihat perolehan suara tertinggi di kota kupang di dominasi oleh pasangan yang berlatar belakang etnis timor dan agama kristen. kita lihat perolehan suara pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur tahun 2008-2013 pasangan Drs. Frans Lebu Raya- Ir. Esthon .Foenay, M.Si (FREN) memperoleh suara tertinggi dengan perolehan suara (71.357) di Kota Kupang, lalu pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur tahun 2013-2018 putaran pertama di raih oleh pasangan Ir. Esthon L. Foenay, M.Si – Paul Edmundus Tallo, S.Sos. M.Pa (ESTON-PAUL) dengan perolehan suara

(63,693) pada putaran kedua pasangan (ESTON-PAUL) meraih suara yang signifikan di Kota Kupang perolehan suara sebesar (101,153). Penjelasan lebih detail akan disajikan melalui tabel perolehan suara pemilihan gubernur dan wakil gubernur tahun 2008-2013 dan 2013-2018.

Tabel 1.3. Perolehan Suara Pasangan Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur NTT 2008-2013²

Kab/Kota	FREN	GAUL	TULUS	JUMLAH
Kota kupang	71.357	13.913	57.555	142.825
Kab KPNG	51.248	8.102	117.592	176.942
TTS	85.096	21.501	110.286	216.883
TTU	45.965	27.206	28.429	101.600
Belu	61.883	39.155	45.102	146.140
Rote Ndao	7.980	1.823	49.948	59.751
Sumbar	8.182	23.342	12.469	43.993
Sumtim	48.618	16.281	35.198	100.097
Sumteng	8.122	12.352	5.862	26.336
SBD	31.738	59.807	19.547	111.092
Alor	29.060	8.291	53.660	91.011
Lembata	28.849	6.737	15.598	51.184
Flotim	64.865	14.039	23.163	102.067
Sikka	54.812	13.182	60.294	128.288
Ende	66.955	32.457	20.657	120.069
Nagekeo	19.783	33.835	6.276	59.894
Ngada	30.365	19.088	12.632	62.085
Matim	14.801	90.098	8.232	113.131
Manggarai	23.456	88.651	9.179	121.286
Mabar	18.895	54.222	19.437	92.554
Jumlah	772.030 (37,35%)	584.082 (28,25%)	711.116 (34,40%)	2.067.228

²Sumber : Data diolah dari, KPU Provinsi NTT Tahun 2008

Tabel 1.4. Profil Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur 2013-2018³

Nama Pasangan	Partai Pengusung/jmlh kursi	Tagline Kampanye	Etnis/Daerah	Agama
ESTHON-PAUL	Gerindradan PDS (9 Kursi)	BISA(Berkualitas,Inovatif, Siaga dan Aktif)	Timor(KotaKupang) Flors (Ngada)	Kristen-Katolik
TUNAS	Golkar (II Kursi)	NTTMandiri, Adil dan Sejahtera	Rote-Flores(Ende)	Kristen-Katolik
CRISTAL	Independen	<i>UTUH</i> (Urgen, Tangguh, Unggul dan Harmonis)	Flores(Matim)-Timor(Kota Kupang)	Katolik-Kristen
FRENLY	PDIP,PPP,PKB,Hanua dan PKS (17 Kursi)	Sehati Sesuara Sejahterakan Rakyat NTT	Flores(Flores Timur) - Timor(TTS)	Katolik-Kristen
BKH-NOPE	Demokrat,PartaiPelor, PAN,PPI,Republikan,PDP PDI, dan PKPB (16 Kursi)	Untuk NTT lebih baik dan bermartabat	Flores(Manggarai)Timor(T TS)	Katolik-Kristen

Tabel diatas menggambarkan profil calon gubernur NTT 2013. Pasangan Eston-Paul diusung oleh partai gerida dan PDS dengan jumlah kursi 9 kursi dengan tageline kampanye BISA. Pasangan Tunas diusung oleh partai gokar dengan jumlah kursi 2 kursi tagline kampanya, NTT mandiri, adil dan sejaterah. Pasangan Cristal dari jalur independen dengan tagline kampanye UTUH. Pasangan Frenli diusung oleh partai PDI-P,PKB,Hanura,dan PKS jumlah kursi 17. Pasangan BKH-NOPE diusung oleh partai Demokrat,Pelopor,PAN,PPI,Republik,PDP,PDI dan PKB jumlah kursi 16.

³Sumber: Data diolah dari KPU Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel 1.5

Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Gubernur NTT 2013-2018 Tingkat Kota Kupang Putaran Pertama

NAMA PASANGAN CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR	KECAMATAN						
	KELAPA LIMA	KOTA LAMA	OEBOBO	KOTA RAJA	MAULafa	ALAK	JUMLAH
ESTHON-PAUL	11.251	4.302	12.285	8.916	17.092	9.847	63.693
TUNAS	9.899	5.197	12.038	9.037	9.458	10.483	56.193
CRISTAL	1.443	979	2.504	1.483	1.953	1.117	9.479
FRENLY	5.920	3.478	10.601	3.780	6.628	5.555	35.962
BKH-NOPE	1.074	431	1.327	516	964	660	4.972

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perolehan suara terbanyak dari ke empat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur adalah pasangan Eston-Paul (Ir. Eston Leeyoloh Fonay, Msi – Paul Edmundus Talo, Ssos, Mpar.) hal ini menunjukan bahwa pasangan gubernur yang berdarah timur cenderung menang di kota kupang.

Tabel 1.6

Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Gubernur NTT 2013-2018 Tingkat Kota KupangPutaran Kedua

NAMA PASANGAN CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR	KECAMATAN						
	KELAPA LIMA	KOTA LAMA	OEBOBO	KOTA RAJA	MAULafa	ALAK	JUMLAH
ESTHON-PAUL	16.880	7.575	20.654	15.425	23.290	17.325	101.153
FRENLY	8.864	4.988	14.234	6.071	9.749	8.236	52.142

Tabel 1.7.Perolehan Suara Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur Putaran Pertama ⁴

Kab/Kota	Eston-Paul	Tunas	Christal	Frenly	BKH-NOPE	Jumlah
Kota KPNG	63,693	56,193	9,479	35,962	4,972	170,299
Kab Kupang	67,643	59,957	3,427	15,770	5,703	152,500
TTS	132,115	27,165	7,613	29,931	19,407	216,231
TTU	27,654	17,591	2,553	55,264	11,081	114,143
Belu	35,232	31,752	9,730	51,049	22,461	150,224
Rote Ndao	3,458	54,331	719	3,223	1,101	62,832
Sabu	2,776	24,570	1,475	6,813	794	36,428
Sumba Barat	17,399	8,328	4,681	14,027	2,691	47,126
Sumtim	26,655	24,238	7,648	37,330	10,930	106,801
Sumteng	10,278	3,790	1,983	10,412	1,732	28,195
SBD	22,738	45,956	4,562	71,951	10,802	156,009
Alor	23,209	42,197	3,812	20,499	9,085	98,802
Lembata	5,076	9,761	3,028	33,425	3,506	54,796
FLOTIM	10,426	17,041	6,417	72,642	6,764	113,290
Sikka	19,326	16,687	14,358	79,611	27,342	157,324
Ende	9,816	38,967	9,192	55,244	11,597	124,816
Nagekeo	6,069	6,899	10,412	29,364	9,925	62,669
Ngada	17,258	7,130	7,123	30,662	5,561	63,734
Matim	3,857	5,633	89,464	6,701	17,192	122,847
Manggarai	4,411	4,387	86,861	7,269	36,596	139,524
Mabar	6,747	11,600	48,032	14,124	23,368	103,871
Jumlah	515,836(22,56%)	514,173(22,49)	332,569(14,55%)	681,273(29,80)	242,610(10,61%)	2,286,461

⁴Sumber: Data diolah dari KPU Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel 1.8. Perolehan Suara Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur Putaran Kedua⁵

Kab/Kota	Eston-Paul	Frenly	Jumlah
Kota Kupang	101,153	52,142	153,295
Kabupaten Kupang	96,366	36,800	133,166
TTS	143,806	56,763	200,569
TTU	50,490	56,505	106,995
Belu	59,083	76,422	135,505
Rote Ndao	32,899	14,171	47,070
Sabu	22,285	11,660	33,945
Sumba Barat	26,500	16,751	43,251
Sumba Timur	53,987	43,016	97,003
Sumba Tengah	15,352	11,377	26,729
Sumba Barat Daya	69,422	92,894	162,316
Alor	57,460	36,588	94,048
Lembata	10,112	41,131	51,243
Flores Timur	21,389	92,550	113,939
Sikka	41,709	100,210	141,919
Ende	32,302	85,030	117,332
Nagekeo	17,781	38,593	56,374
Ngada	23,309	36,877	60,186
Manggarai Timur	49,399	51,267	100,666
Manggarai	53,752	56,983	110,735
Manggarai Barat	36,332	59,324	95,656
Jumlah	1,014,888 (48,75%)	1,067,054 (51,25%)	2,081,942

⁵Sumber: Data diolah dari KPU Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dari latar belakang diatas telah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul: Penerapan Pendekatan Sosiologis Perilaku Memilih Masyarakat Kota Kupang Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur 2018 di Kelurahan Lasiana kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

1.2.RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Penerapan pendekatan sosiologis Perilaku Memilih Masyarakat di Kelurahan Lasiana Kota Kupang dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur 2018.

1.3.TujuanPenelitian

Untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan sosiologis Perilaku Memilih Masyarakat di Kelurahan Lasiana Kota Kupang dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur 2018.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis/Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang penerapan pendekatan sosiologis perilaku memilih bagi Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

2. ManfaatPraktis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Agar dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan Perilaku Memilih masyarakat Kelurahan Lasiana Kelapa Lima baik dalam Pemilihan Presiden, Legislatif dan Pemilihan Kepala Daerah untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota.